

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan sebuah konsep yang diterapkan pada suatu penelitian agar dapat membantu arah penelitian menjadi lebih terstruktur. Metode penelitian juga merupakan sebuah teknik yang dapat memberikan cara untuk mengumpulkan, menyortir, dan menganalisis informasi hingga pada akhirnya dapat tercipta sebuah kesimpulan. Tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan baru kepada orang lain. Penggunaan metode penelitian yang tepat akan menghasilkan validitas yang dapat diterima atau diakui oleh orang lain atau para pembaca. Terdapat beberapa hal yang dapat digunakan untuk melakukan sebuah penelitian, yaitu kategori, deskripsi, penjelasan, evaluasi, komparasi, korelasi, prediksi, dan kontrol (Walliman, 2011). Hal-hal tersebut merupakan hal-hal yang dapat dimanfaatkan untuk membantu proses penelitian terhadap objek penelitian yang akan diambil.

#### **3.1 Objek Penelitian**

Secara umum, objek penelitian dapat diartikan sebagai suatu hal yang menjadi inti dari permasalahan dalam sebuah penelitian. Menurut Iwan Satibi, objek penelitian diartikan sebagai bentuk pemetaan dalam suatu penelitian dengan kata lain sebagai batasan wilayah penelitian (Satibi, 2011). Berdasarkan pengertian tersebut, objek penelitian menjadi bagian penting dalam sebuah penelitian karena berguna untuk menjadi suatu batasan bagi peneliti dalam melakukan penelitian agar dalam prosesnya, sebuah penelitian tidak akan melampaui dimensi permasalahan yang diteliti. Objek dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah peningkatan konflik interkomunal pasca misi perdamaian PBB, yaitu peningkatan konflik interkomunal yang terjadi di Darfur.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang didasarkan data dan informasi yang natural. Penelitian dengan menggunakan deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan

sebuah fenomena dan karakteristiknya. Selain itu, penelitian secara kualitatif juga merupakan salah satu metode yang komprehensif dan memerlukan pengumpulan data yang besar dari berbagai sumber untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik termasuk pemikiran, perspektif, dan sikap partisipan. Penelitian kualitatif juga menggunakan proses pengumpulan data secara induktif untuk menemukan tema, pola atau konsep, dan kemudian baru dapat menggambarkan serta menafsirkan permasalahan penelitian tersebut (Nassaji, 2015).

Dalam *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, Cresswell menjelaskan penelitian kualitatif sebagai desain suatu penelitian. Sebagai cara untuk melakukan suatu prosedur dalam membuat sebuah proposal dengan pendekatan kualitatif (Cresswell, 2014), berikut merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan:

1. Melakukan identifikasi desain spesifik;
2. Memberikan latar belakang;
3. Menjelaskan penggunaan strategi yang tepat untuk topik yang dipilih;
4. Identifikasi penggunaan desain yang dapat membentuk banyak aspek lain dalam penelitian.

Berdasarkan hal-hal tersebut dapat dipastikan bahwa penelitian yang memiliki basis kualitatif harus memiliki informasi spesifik dengan latar belakang yang jelas dan bagaimana topik tersebut merupakan hal yang tepat untuk dielaborasi dengan teori tertentu. Dengan penggunaan desain yang akurat, sebuah penelitian kualitatif akan menghasilkan informasi baru yang layak untuk dibaca oleh publik.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data utama yang disebut sebagai data primer dalam penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pengalaman langsung yang lebih dapat diandalkan karena bersifat autentik dan objektif (Kabir, 2016). Data primer sejatinya tidak diubah-ubah oleh manusia yang membuatnya menjadi sumber data yang validitasnya lebih baik daripada sumber data sekunder. Pada penelitian ini,

data primer diambil dari laporan tahunan yang dikeluarkan oleh UNAMID dan UNITAMS melalui Sekretaris Jenderal PBB.

Sumber data kedua yang digunakan peneliti adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder sendiri merupakan data-data yang diperoleh secara tidak langsung dengan menggunakan beberapa alat atau media. Peneliti menggunakan sumber data sekunder untuk melakukan penelitian ini dan sumber data sekunder yang digunakan berasal dari studi literatur, berita, dan artikel-artikel mengenai penelitian yang telah ada sebelumnya.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian, proses pengumpulan data juga memiliki teknik tersendiri. Hal ini menjadi salah satu proses penting dalam melakukan sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan sebuah proses mengumpulkan dan pengukuran terhadap informasi tentang variabel-variabel yang diinginkan secara sistematis. Teknik pengumpulan data juga memungkinkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diinginkan, lalu melakukan analisis dan memberikan kesimpulan serta melakukan evaluasi terhadap penelitian (Kabir, 2016). Teknik pengumpulan data ini memiliki sifat yang umum terhadap bidang studi apapun. Oleh karena itu, tujuan dari pengumpulan data dapat disimpulkan sebagai cara untuk mengumpulkan informasi yang berkualitas dan nantinya akan diterjemahkan menjadi analisis data yang memungkinkan peneliti untuk menemukan jawaban kredibel yang dapat dipertanggungjawabkan dari pertanyaan penelitiannya.

#### **3.4.1 Secondary Analysis Research**

Salah satu teknik pengumpulan data utama yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan *Secondary Analysis Research*. Penelitian analisis sekunder merupakan penelitian yang menggunakan informasi utama yang telah ada untuk menjawab pertanyaan baru dari kumpulan data yang sebelumnya dikumpulkan untuk studi primer yang berbeda (Castle, 2003). Menurut Tripathy (2013), penelitian analisis data sekunder juga dapat untuk menghindari

pengulangan studi dan penelitian berlebihan tentang topik atau populasi sensitif (Tripathy, 2013). Salah satu kelemahan dari penelitian analisis sekunder adalah bahwa peneliti tidak memiliki kendali atas populasi studi yang diinginkan, variabel minat, dan desain studi dan memiliki kemungkinan tidak memiliki peran dalam mengumpulkan data primer (Johnston, 2014). Meskipun peneliti tidak memiliki kendali atas populasi studi, data sekunder yang telah peneliti kumpulkan memiliki kaitan yang kuat terhadap rumusan permasalahan yang diambil.

### **3.4.2 Penelitian Kepustakaan**

Penelitian kepustakaan merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh dari penelitian, buku, literatur, dan laporan terdahulu. Hal ini merupakan salah satu teknik yang dapat membantu peneliti untuk menemukan pemikiran dan kesimpulan baru dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan cara menggabungkan informasi-informasi yang nantinya akan diolah sedemikian rupa hingga menghasilkan kesimpulan baru. Penelitian kepustakaan juga dapat membantu memberikan gambaran mengenai bidang-bidang di mana perbedaan dalam sebuah penelitian dan bersifat interdisipliner dan juga sebagai salah satu cara terbaik untuk menganalisis temuan penelitian untuk menunjukkan bukti pada tingkat yang lebih lanjut. Dengan cara ini pula, seorang peneliti dapat menemukan *gap* atau celah terkait hal apa saja yang diperlukan sebagai bagian dari komponen penelitian untuk membangun kesimpulan baru (Snyder, 2019). Selain itu, studi kepustakaan juga dapat menjadi penopang peneliti dalam melakukan penelitian melihat keterbatasan terkait keadaan pandemi COVID-19 yang sedang terjadi saat ini.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Perolehan data dan informasi yang telah dikumpulkan memerlukan sebuah teknik untuk mengolahnya, dalam hal ini teknik analisis data menjadi jalan keluar sebagai sebuah proses untuk menyusun informasi yang telah dikumpulkan. Terdapat beberapa tahap dalam melakukan analisis data dalam penelitian kualitatif, tahap-tahap tersebut terdiri dari reduksi teks, eksplorasi teks, dan integrasi dari eksplorasi teks tersebut (Attride-Stirling, 2001).

### 3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang berjudul *Peningkatan Konflik Interkomunal di Darfur Setelah Operasi Misi Perdamaian UNAMID Periode 2020-2022* memiliki tahapan waktu dengan tabel yang tertera di bawah ini

No.	Uraian Kegiatan	Bulan (2021-2022)							
		2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Bimbingan Proposal dan Skripsi								
2.	Studi Pendahuluan								
3.	Penyusunan Proposal Penelitian								
4.	Revisi Proposal								
5.	Pengumpulan Data								
6.	Pengolahan Data								
7.	Penyusunan Hasil Penelitian								
8.	Ujian Skripsi								
9.	Revisi Skripsi								